



Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Salatiga Tahun 2023

Universitas Islam Negeri Salatiga

Jalan Lingkar Salatiga Km. 2 Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga

Jawa Tengah, Indonesia

Telp. (0298) 323706 - Fax (0298) 323433



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UIN SALATIGA TAHUN 2020-2045



KEPUTUSAN REKTOR UIN SALATIGA
Nomor: B-099 /Un.29/PP.08/01/2023

Tentang
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

- Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, lembaga membutuhkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang visioner, jelas, fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola universitas secara efisien dan efektif;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga Tahun 2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 79 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Salatiga;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Salatiga;
11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 024068/B.II/2022 tentang Pengangkatan Rektor UIN Salatiga;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)SALATIGA**
- KESATU : Menetapkan dokumen Rencana Induk Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga Tahun sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Salatiga
Pada tanggal 02 Januari 2023



REKTOR,

Zakiyuddin

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum w.w

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berdiri di Kota Salatiga, sebuah kota yang mendapat predikat kota paling toleran di Indonesia. Kota Salatiga adalah kota kecil yang terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Sernarang, yaitu wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Kabupaten Purwodadi, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Magelang. Oleh karena itu, keberadaan UIN Salatiga di kota ini sangatlah tepat karena letaknya strategis baik secara geografi maupun demografi. Sebagai perguruan tinggi islam, UIN Salatiga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga Kota SaJatiga tetap menjadi ikon kota paling toleran di Indonesia. Pada akhirnya, UIN Salatiga diharapkan mampu memperluas peranannya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadikan masyarakat Indonesia sebagai bangsa yang menjunjung tinggi toleransi beragama.

Sejak perubahan dari IAIN menjadi UIN pada tahun 2022, membuat UIN Salatiga memiliki tugas yang tidak ringan, yaitu meningkatkan infrastruktur atau sarana prasarana, pengembangan sistem, dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik pada level nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, pengembangan UIN Salatiga membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi pengembangan sistem, struktur organisasi, dan tata Kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya, dan etos kerja profesional serta sistem tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya, untuk mewujudkan semua hal tersebut, UIN Salatiga telah merumuskan ke dalam visi, misi, dan tujuan, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) UIN Salatiga.

Beberapa Langkah telah ditempuh dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Salatiga, laporan monitoring dan evaluasi program- program, diskusi, dan *workshop-workshop*. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Salatiga ini mengacu terhadap ketentuan yang ditetapkan BAPPENAS. RIP UIN Salatiga Tahun 2020-2045 ini dijadikan pedoman dalam perencanaan dan pengendalian tahunan bagi seluruh program dan kegiatan di UIN Salatiga. RIP UIN Salatiga 2020-2045 merupakan bagian dari rencana jangka menengah pembangunan Pendidikan Islam. Visi UIN Salatiga pada tahun 2045 menjadi pusat unggulan moderasi Islam, kepeloporan sains teknologi dan seni untuk keluhuran martabat kemanusiaan. Sebuah visi yang mengusung konsep Islam rohmatan lil 'aalamin yang akan membawa keilmuan Islam pada derajat yang paling tinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut, UIN SaJatiga sangat memerlukan suatu pedoman yang dapat dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademica UIN Salatiga, yaitu RIP UIN Salatiga 2020- 2045 dan Rencana Strategis UIN

Salatiga 2020-2045. Pencapaian visi menuju visi UIN Salatiga 2045 terbagi menjadi lima fase. Fase I tahun 2020-2024 (***Well established Institutions***) tonggak pencapaiannya adalah APT Unggul UIN Salatiga, dengan focus kinerja Penguatan tata pamong dan tata Kelola dalam pelaksanaan budaya mutu sivitas akademika yang damai bermartabat, Fase II tahun 2025-2029 (***Southeast Asia Recognition***) tonggak pencapaian adalah kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara yang damai bermartabat. Fokus kinerja Kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara yang damai bermartabat. Fase III tahun 2030-2034 (***Asia Recognition***) tonggak pencapaiannya adalah kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia yang damai bermartabat. Fokus kinerja kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia yang damai bermartabat. Fase IV 2035-2039 (***Global Recognition***) tonggak pencaianya adalah kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-eropa yang damai bermartabat. Fokus kinerja kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia-australia-eropa yang damai bermartabat. Fase V tahun 2040 s.d 2045 (***Global Recognition***) tonggak pencapaiannya adalah kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf eropa-afrika yang damai dan bermartabat. Focus kinerja kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf eropa-afrika yang damai bermartabat.

Tersusunnya RIP UIN Salatiga 2020-2045 ini diharapkan segenap pimpinan dan civitas akademika UIN Salatiga bersama-sama menentukan langkah dalam rnembuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan, sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan UIN Salatiga akan lebih terarah dan terukur. RIP ini juga diharapkan dapat mendorong mutu dan reputasi kelnrbagaan lebih baik. Dengan demikian, UIN Salatiga diharapkan menjadi destinasi akademik mahasiswa dan dosen dalam moderasi beragama. Akhirnya Visi UIN Salatiga, pusat unggulan moderasi Islam, kepeloporan sainsteknologi dan seni untuk keluhuran martabat kemanusiaan pada tahun 2045 dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum w,w
Salatiga, 27 Desember 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Surat Keputusan Rektor	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	3
C. Sistematika	4
BAB II PROFIL UIN SALATIGA	6
A. Sejarah UIN Salatiga	6
B. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	13
BAB III ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN	17
A. Strenght	18
B. Weaknesses	20
C. Opportunity	22
D. Treats	23
BAB IV PETA ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)	26
A. Peta Arah Pengembangan (Road Map) dan Fokus Kinerja	26
B. Strategi Pencapaian Institusional UIN Salatiga 2020-2045	27
C. Kebijakan dan Indikator Pengembangan	30
BAB V RANCANGAN IMPLEMENTASI	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UIN Salatiga sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa di masa depan. UIN Salatiga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kecerdasan, harkat, dan martabat bangsa sebagai sumberdaya pembangunan. UIN Salatiga secara khusus menyiapkan lulusannya menjadi tenaga-tenaga ahli Ilmu Agama Islam yang memiliki wawasan luas, kemampuan berfikir integratif dan berakhlak mulia, Upaya UIN Salatiga dalam melaksanakan tugasnya dianggap belum dapat mencapai hasil yang optimal. Selama ini, UIN Salatiga yang sebelumnya berbentuk IAIN Salatiga masih berorientasi pada pembenahan organisasi internal dalam menyiapkan alih bentuk. Kondisi saat ini, UIN Salatiga belum memiliki peran yang nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu keislaman yang berbasis pada nilai-nilai kearifan lokal. Berangkat dari kondisi tersebut, maka semenjak berubah bentuk menjadi UIN berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pengembangan ilmu keislaman yang berbasis pada kearifan lokal dengan merumuskan visi pada tahun 2045 menjadi pusat unggulan moderasi Islam, kepeloporan sains teknologi dan seni untuk keluhuran martabat kemanusiaan. Dalam rangka mewujudkan visi di atas, UIN Salatiga yang sedang mengalami transisi sangat memerlukan suatu pedoman yang dapat dijadikan acuan dalam mewujudkan visi, misi, dan

tujuannya. Pedoman tersebut sangat diperlukan untuk menyatukan pandangan dan sikap semua pihak. Pedoman yang dimaksud tersebut adalah Rencana Induk Program (RIP). RIP menjabarkan tentang strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator lembaga. RIP menjadi acuan dalam penyusunan renstra dan rencana kerja tahunan lembaga.

Pencapaian visi UIN Salatiga terbagi menjadi lima fase atau periodisasi. Fase I tahun 2020-2024 (***Well established Institutions***) tonggak pencapaiannya adalah APT Unggul UIN Salatiga, dengan focus kinerja Penguatan tata pamong dan tata Kelola dalam pelaksanaan budaya mutu sivitas akademika yang damai bermartabat, Fase II tahun 2025-2029 (***Southeast Asia Recognition***) tonggak pencapaian adalah kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara yang damai bermartabat. Fokus kinerja Kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara yang damai bermartabat. Fase III tahun 2030-2034 (***Asia Recognition***) tonggak pencapaiannya adalah kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia yang damai bermartabat. Fokus kinerja kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia yang damai bermartabat. Fase IV 2035-2039 (***Global Recognition***) tonggak pencaianannya adalah kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-eropa yang damai bermartabat. Fokus kinerja kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia-australia-eropa yang damai bermartabat. Fase V tahun 2040 s.d 2045 (***Global Recognition***) tonggak pencapaiannya adalah kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan

seni taraf eropa-afrika yang damai dan bermartabat. Focus kinerja kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf eropa-afrika yang damai bermartabat. RIP ini disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1 . Pernyataan visi, misi, dan tujuan;
- 2 . Analisis kondisi lingkungan (SWOT Analysis);
- 3 . Menyusun strategi dasar;
- 4 . Menyusun kebijakan untuk pelaksanaan strategi;
- 5 . Menyusun indikator pencapaian strategi dan kebijakan

B. Landasan Hukum

1. Pasal 4 ayat 4 Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan PendidikanTinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden No 88 Tahun 2022 tentang perubahan IAIN Salatiga Menjadi UIN Salatiga;
6. Peraturan Menteri Agama RI No 79 tahun 2022 tentang Organisasi Tata Kerja UIN Salatiga;
7. Peraturan Menteri Agama No 86 tahun 2022 tentang Statuta UIN Salatiga;
8. SK Kemenkeu RI No 252/KMK 05/2022 tentang Penetapan UIN Salatiga sebagai Badan Layanan Umum (BLU);

9. SK Rektor UIN Salatiga Nomor B-5579a/Un.29/FP.00/12/2022 Tentang Rencana Strategis UIN Salatiga

C. Sistematika

Penyajian Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini memuat enam BAB, dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang yaitu pentingnya RIP untuk mencapai visi, misi, dan tujuan, periodisasi tahapan pencapaian, dan langkah-langkah penyusunan RIP, serta landasan hukum RIP.

BAB II PROFIL UIN SALATIGA

Menjelaskan tentang sejarah, visi, misi, dan tujuan.

BAB III ANALISA KONDISI LINGKUNGAN

Menjelaskan tentang peluang dan tantangan yang terkait dengan kondisi eksternal serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UIN Salatiga.

BAB IV PETA ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)

Menjelaskan tentang analisa situasi kondisi masa depan dan arah pengembangan UIN.

BAB V STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR, dan INDIKATOR KINERJA

Menjelaskan tentang strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kinerja tahapan pertama.

BAB VI RANCANGAN IMPLEMENTASI

Menjelaskan tentang cakupan RIP, RP sebagai acuan dalam penyusunan Renstra dan Rencana Kerja Tahunan serta masing-masing unit kerja wajib melaksanakan RIP, Renstra, Rencana Kerja Tahunan sesuai dengan tugas dan fungsi serta karakteristik unit kerjanya.

BAB II

PROFIL UIN SALATIGA

A. Sejarah UIN Salatiga

1. Pendirian

Sejak berdirinya sampai saat ini, UIN Salatiga telah melewati sejarah yang cukup panjang, dan mengalami beberapa kali perubahan kelembagaan. Pendirian lembaga ini, bermula dari cita-cita masyarakat Islam Salatiga untuk memiliki Perguruan Tinggi Islam. Oleh karena itu didirikanlah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) "Nahdlatul Ulama" di Salatiga. Lembaga ini menempati gedung milik Yayasan "Pesantren Luhur", yang berlokasi di Jalan Diponegoro Nomor 64 Salatiga. Lembaga ini berdiri berkat dukungan dari berbagai pihak, khususnya para ulama dan pengurus Nahdlatul Ulama Jawa Tengah.

Dalam rentang waktu kurang dari setahun, lembaga ini diubah dari FIP IKIP menjadi Fakultas Tarbiyah. Maksud perubahan tersebut adalah agar lembaga ini dapat dinegerikan bersamaan dengan persiapan berdirinya UIN Walisongo Jawa Tengah di Semarang. Guna memenuhi persyaratan formal, maka dibentuklah panitia pendiri yang diketuai oleh K.H. Zubair dan sekaligus diangkat sebagai Dekannya. Dalam waktu yang bersamaan dengan proses pendirian UIN Walisongo Jawa Tengah di Semarang, Fakultas Tarbiyah Salatiga

diusulkan untuk dinegerikan sebagai cabang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah dilakukan peninjauan oleh Tim Peninjau yang dibentuk UIN Sunan Kalijaga, akhirnya pembinaan dan pengawasan Fakultas Tarbiyah Salatiga diserahkan padanya. Keputusan ini didasarkan pada Surat Menteri Agama c.q. Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Nomor *Dd1PTAI/3/1364/69* tanggal 13 November 1969. Ketika UIN Walisongo Jawa Tengah di Semarang berdiri, Fakultas Tarbiyah Salatiga mendapatkan status negeri, dan menjadi cabang IAIN Walisongo. Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970 tanggal 16 April 1970.

2. Bergabung Menjadi IAIN Walisongo

Meskipun telah berstatus negeri dan menjadi Fakultas Tarbiyah di IAIN Walisongo, namun kondisinya belum menggembirakan, sehingga belum sejajar dengan Perguruan Tinggi Negeri yang lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain (a) sarana dan prasarana yang jauh dari memadai, terutama belum tersedia gedung milik sendiri, (b) tenaga profesional baik edukatif maupun administrasi yang masih kurang, dan (c) animo mahasiswa yang relatif masih kecil.

Keadaan tersebut berlangsung dalam waktu yang relatif lama, sehingga kondisi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Salatiga dapat dikatakan kurang layak untuk disebut sebagai perguruan tinggi, terutama dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki. Oleh karena itu pernah berkembang isu untuk menutup lembaga ini.

Mengingat kendala utama bagi pengembangan lembaga tersebut belum tersedianya kampus milik sendiri, maka para pengelola fakultas mencurahkan perhatian dan usahanya untuk menjawab tantangan tersebut. Jalan satu-satunya yang mesti ditempuh adalah membeli area tanah kampus, sebab mengharapkan wakaf dari masyarakat dan meminta kepada Pemerintah Daerah belum memungkinkan. Dalam keprihatinan tersebut, kebetulan ada seorang warga Muhammadiyah Salatiga (H. Asrori Arif) yang menaruh perhatian terhadap keberadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga. Beliau menawarkan tanah pekarangannya seluas 0,75 ha lengkap dengan bangunannya yang letaknya cukup strategis untuk penyelenggaraan pendidikan.

Berkat perhatian Menteri Agama (H. Alamsyah Ratu Prawiranegara) terhadap perkembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga, maka beliau berkenan mengabulkan usulan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Salatiga Nomor 031/A-a/FT -WS/II 1979, tanggal 24 Januari 1979, tentang maksud pembelian tanah tersebut (pada waktu itu Dekan dijabat oleh Drs. Achmadi, kini Prof. Dr. H. Achmadi menjabat sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang).

Berdasar pada surat Dirjen Binbaga Islam Nomor *ElDag/B1/2828*, tanggal 10 Agustus 1982 maka dibelilah tanah sebagaimana ditawarkan di atas dengan menggunakan DIP Pusat (tahun anggaran 1980/1981 dan 1981/1982). Hal penting yang perlu dicatat adalah bahwa pembelian tanah tersebut tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, terutama Bapak Muhammad Natsir (selaku Ketua Dewan Dakwah Islamiyah

Indonesia) yang juga telah lama menaruh perhatian terhadap kehidupan umat Islam di Salatiga. Tercatat mulai tahun 1982 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga *hijrah* dari kampus lama ke kampus baru milik sendiri, tepatnya di jalan Caranggito 2 (sekarang berubah menjadi Jl. Tentara Pelajar No 2). Kampus baru dinilai sebagai jawaban tepat yang bersifat fisik atas tantangan rencana rasionalisasi. Bahkan kampus baru tersebut dirasakan mampu membangkitkan Kembali optimism dan antusiasme seluruh civitas akademiknya. Sedikit demi sedikit sarana dan prasarana pendidikan bertambah, antara lain gedung kuliah, perpustakaan dan kantor. Pemerintah Daerah pun juga tidak mau ketinggalan untuk memberikan bantuan tambahan tanah kampus seluas 3000 m² yang waktunya bersamaan dengan pembangunan masjid kampus bantuan Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila. Secara administratif masjid tersebut milik PEMDA, tetapi secara fungsional menjadi tanggungjawab Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga.

Seiring dengan semakin bertambahnya fasilitas akademik, bertambah pula tenaga kependidikan khususnya tenaga edukatif dan mahasiswanya. Jika pada masa dekade pertama Fakultas Tarbiyah Salatiga hanya memiliki 7 (tujuh) orang dosen tetap, pada dekade kedua menjadi 30 (tiga puluh) orang. Fenomena yang hampir sarna terjadi pula pada perkembangan jumlah mahasiswa. Pada tahun 1987 tercatat 940 orang. Jika dibanding dengan jumlah

mahasiswa tahun 1983, maka peningkatannya sudah lebih dari 300%.

Disirnak dari sisi akademis, eksistensi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga juga semakin mantap, sebab mulai tahun akademik 1983/1984 sudah diberi kewenangan menyelenggarakan Program Pendidikan Strata Satu (S 1) dengan sistem SKS. Sebelumnya Perguruan Tinggi ini hanya berhak menyelenggarakan Program Pendidikan Sarjana Muda. Di samping itu secara yuridis juga semakin kokoh dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Struktur Organisasi IAIN di mana Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga termasuk di dalamnya. Tahun 1987 tampaknya relevan untuk dipahami sebagai awal pengembangan kinerja bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga. Serangkaian peristiwa bersejarah terjadi mengiringi perjalanan waktu ini. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1987 tentang status IAIN Fakultas merupakan justifikasi yuridis yang amat mengokohkan eksistensi lembaga Pendidikan tinggi Islam ini. Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga sendiri sebenarnya tengah terjadi pula proses penguatan institusional, baik berupa sarana fisik maupun sumber daya tenaga kependidikannya.

Di atas tanah bantuan PEMDA didirikan gedung kuliah, laboratorium bahasa, ruang micro teaching dan sarana komputer. Pada tahun 1991 dibangun pula sebuah gedung auditorium yang amat bermakna bagi proses pendidikan. Perkembangan selanjutnya dibangun sarana

kegiatan mahasiswa seperti POSKO MENWA, Sekretariat RACANA, Sekretariat Teater dan kantor Koperasi Mahasiswa yang menyatu dengan gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) yang diresmikan pada tahun 1995. Di celah perkembangan sarana fisik tersebut ada kenyataan historis yang perlu diberi catatan khusus, yaitu peran Badan Koordinasi Orang Tua dan Alumni (BAKOAMI) yang dibentuk pada tahun 1988. Pada tahun 1992 diakta notaris kan dengan nama Yayasan Kerjasama Orang Tua dan Alumni (YAKOAMI) yang dipimpin oleh Bapak Jumadi, B.A. Adapun peningkatan sumber daya insani tampak pada upaya serius lembaga ini dalam mendorong tenaga edukatif dan administrasi untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Pada awal tahun 1997 Fakultas Tarbiyah telah memiliki 44 orang dosen tetap. Dari jumlah itu 1 orang telah bergelar Doktor, 22 orang bergelar Magister, dan 10 orang sedang menyelesaikan program S.2 dalam berbagai bidang keilmuan baik di dalam maupun di luar negeri. Di antara tenaga administrasi ada 2 orang yang sedang menyelesaikan studi program S.I. Dengan menyimak pada proses perkembangan tersebut, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga sebenarnya tampak semakin mapan secara akademik untuk memberdayakan mahasiswa yang berjumlah 1337 orang.

3. Alih Status Menjadi STAIN

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor II Tahun 1997, maka secara yuridis mulai tanggal 21 Maret 1997 Fakultas

Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Sesuai dengan keputusan itu, STAIN tetap didudukkan sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik danlatau profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan agama Islam. Sebagai salah satu bentuk satuan Pendidikan Tinggi, STAIN Salatiga masih tetap pula memiliki kedudukan dan fungsi yang sama dengan institut maupun universitas negeri lainnya.

Beralihnya status Fakultas Tarbiyah menjadi STAIN Salatiga telah membawa berbagai peningkatan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Peningkatan fisik meliputi penambahan tanah dan gedung sekretariat. Pada tahun 1997 STAIN Salatiga telah menambah tanah seluas 12.500 meter persegi yang terletak tidak jauh dari kampus sekarang. Kemudian pada tahun 2001, STAIN Salatiga telah membangun gedung sekretariat berlantai tiga dengan luas bangunan seluruhnya 900 meter persegi, yang dibangun di atas tanah bekas KUA seluas 871 meter persegi.

Sedangkan peningkatan non fisik meliputi peningkatan jumlah dan pendidikan bagi dosen dan pegawai tetap STAIN Salatiga. Hingga tahun 2011, jumlah dosen tetap STAIN Salatiga sebanyak 113 orang.

Adapun dosen yang pernah menjabat pimpinan STAIN-IAIN-UIN Salatiga seperti pada table 1.

Tabel 1. Daftar Nama Dosen yang Pernah Menjabat

No	Periode	Ketua	Pembantu Ketua 1	Pembantu Ketua II	Pembantu Ketua III
1	1997-1998 (peralihan)	Drs. H.A. Noerhadi Djamal	Dr. Muh. Zuhri, MA	Drs. H. Komari Aiwan	Drs. H.M. Zuifa Machasin
2	1998-2002	Prof. Dr. H. Muh. Zuhri, MA	Drs. H.M. Zuifa Machasin	Drs. H. Sukari Tamsir, M.Pd	Drs. Badwan, M.Ag.
3	2002-2006	Drs. Badwan, M.Ag.	Drs. Imam Sutomo, M.Ag	Drs. Imam Baihaqi, M.Ag	Drs. H. Nasafi
4	2006-2010	Dr. Imam Sutomo, M.Ag	Dr. Muh Saerozi, M.Ag	Drs. Imam Baihaqi, M.Ag	Drs. Miftahudin, M.Ag
5	2010-2014	Dr. Imam Sutomo, M.Ag	Dr. Rahmat Hariyadi, M.Pd	Drs. Miftahudin, M.Ag	H. Agus Waiuyo, M.Ag
6	2014-2018	Dr. Rahmat Hariyadi, M.Pd	Dr. Agus Waluyo, M.Ag	Drs. Kastolani, M.Ag	Moh Khusen, MA
7	2018-2022	Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag	Prof. Dr. Muh Saerozi, M.Ag	Dr. Agus Waluyo, M.Ag	Dr. Sidqon Maesur, M.Ag
8	2022-2023	Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag	Prof. Dr. Muh. Saerozi, M.Ag	Dr. Suwardi, M.Pd	Dr. Sidqon Maesur, M.Ag
9	2023-2024	Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag	Prof. Dr. Muh. Saerozi, M.Ag	Prof. Dr.Phil Widiyanto, M.Ag	Dr. Suwardi, M.Pd

B. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Visi

“ Menjadi Pusat Unggulan Moderasi Islam, Kepeloporan Sainsteknologi dan Seni untuk Keluhuran Martabat Kemanusiaan Tahun 2045”

Untuk mewujudkan visi di atas, setiap lima tahun UIN Salatiga menentukan fokus kinerja dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Salatiga yang dijadikan visi Rencana Strategis UIN Salatiga. Selanjutnya visi Renstra UIN Salatiga tersebut diselaraskan dengan visi presiden, visi Renstra Kementerian Agama dan visi Renstra Pendidikan Islam. UIN Salatiga mengupayakan terwujudnya pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai islam-indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi uin dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul. Terwujudnya pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai- nilai Islam-Indonesia dapat dimaknai bahwa keilmuan Islam-Indonesia harus benar- benar hadir dalam setiap proses pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dalam kerangka Tridharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan Pendidikan Islam yang inovatif, berdaya saing global, dan menjadi destinasi dunia dalam studi islam yang rahmatan lil-alamin. Sehingga dapat dijadikan landasan untuk mewujudkan visi UIN Salatiga yaitu tahun 2045 menjadi pusat unggulan moderasi Islam, kepeloporan sainsteknologi dan seni untuk keluhuran martabat kemanusiaan. Visi tersebut diharapkan dapat mewujudkan Pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing, responsif terhadap perkembangan tradisi keilmuan Islam dalam dinamika peradaban dunia modern dan membangun sikap inklusif dan moderat dalam beragama.

2. Misi

- a. Memadukan, menyelaraskan, dan mengembangkan ilmu berbasis wahyu dengan ilmu berbasis rasio dan realitas, untuk kemaslahatan, kesejahteraan dan martabat kemanusiaan;
- b. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian, dan publikasi ilmiah;
- c. Meningkatkan kapasitas lembaga yang kredibel akuntabel, dan berdaya saing.

3. Tujuan

- a. Mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, moderat, serta bertanggung jawab untuk kepentingan bangsa;
- b. Menghasilkan lulusan yang menguasai sains, teknologi, dan seni untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- c. Menghasilkan penelitian sains, teknologi, dan seni yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai keislaman agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban, dan keluhuran martabat kemanusiaan;
- d. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat melalui sains, teknologi, dan seni berorientasi pada nilai-nilai keislaman yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan keluhuran martabat kemanusiaan; dan
- e. Mewujudkan kerja sama bidang tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan keluhuran martabat kemanusiaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

4. Strategi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, moderat, serta bertanggung jawab untuk kepentingan bangsa;
- b. Menyelenggarakan perkuliahan sains, teknologi, dan seni untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- c. Memfasilitasi dan menyelenggarakan kegiatan penelitian sains, teknologi, dan seni yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai keislaman agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban, dan keluhuran martabat kemanusiaan;
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui sains, teknologi, dan seni berorientasi pada nilai-nilai keislaman yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mewujudkan keluhuran martabat kemanusiaan;
- e. Menjalin kerja sama bidang tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan keluhuran martabat kemanusiaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

BAB III

ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN

Dengan mempertimbangkan *pertama*, dinamika dan perubahan masyarakat, *kedua*, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, *ketiga*, kebutuhan pemerintah daerah setempat dan *keempat*, kerja sama yang sudah terjalin baik dengan perguruan tinggi, lembagaJinstansi, perusahaan baik dalam maupun luar negeri. Berangkat dari pertimbangan tersebut, UIN Salatiga menggunakan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan aneaman yang biasa dikenal dengan istilah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) sebagai alat untuk mengetahui posisi institusi dalam melakukan pengembangan kelembagaannya dan juga merumuskan rencana strategis dalam bentuk RIP.

Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis faktor internal dengan melihat kinerja institusi (kekuatan dan kelemahan dalam berkinerja), dan faktor eksternal dengan melihat kondisi dan situasi lingkungan (kesempatan dan aneaman yang berasal dari luar institusi). Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan standar pelayanan yang harus dipenuhi dan keunggulan kompetitif institusi. Hasilnya dapat dimanfaatkan oleh lembaga untuk menyusun strategi pengembangan lembaga yang dapat memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, memanfaatkan kesempatan secara maksimal, dan menghindari/mengurangi ancaman.

Langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis SWOT, yaitu: pertama, melakukan pengklasifikasian data tentang faktor apa saja yang menjadi

kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal UIN Salatiga, peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal UIN Salatiga. Pengklasifikasian ini akan menghasilkan matriks informasi SWOT. Kedua, melakukan analisis SWOT yaitu membandingkan antara faktor eksternal Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dengan factor internal Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weakness*) UIN Salatiga. Ketiga, menginterpretasikan hasil analisis dan dikembangkan menjadi keputusan pemilihan strategi yang memungkinkan untuk dilaksanakan.

Analisis yang akurat terhadap potensi dan permasalahan baik secara internal maupun eksternal sangat penting dilakukan agar memudahkan dalam melakukan evaluasi kebijakan yang telah dan akan dilaksanakan dan menyusun strategi. Analisis SWOT merupakan analisis yang mendasari penyusunan Rencana Jangka Panjang dan Menengah UIN Salatiga agar lebih fokus dalam menyusun dan melaksanakan serta mengevaluasi sasaran program (SP), sasaran kegiatan (SK), dan indikator sasaran kegiatan (IKSK). Analisis SWOT dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan utuh tentang kondisi internal dan eksternal yang dihadapi oleh UIN Salatiga.

A. Strength

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi UIN Salatiga telah disosialisasikan kepada civitas akademika, stakeholder dan mitra;
2. Memiliki SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas, memiliki kompetensi yang mendukung pencapaian Visi Misi Tujuan dan Strategis UIN Salatiga;

3. Memiliki daya tarik terhadap sekitarnya sehingga memiliki mahasiswa dalam jumlah yang memadai;
4. Tata kelola, tata pamong dan kerjasama mendukung pencapaian Visi Misi Tujuan dan Strategi UIN Salatiga;
5. Mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK);
6. Memiliki 23 jurnal terakreditasi bereputasi Nasional terakreditasi Sinta dan terindeks DOAJ;
7. Memiliki 2 jurnal terindeks scopus;
8. Memiliki sistem informasi dan komunikasi yang terintegrasi Single Sign On (SSO);
9. Memiliki sistem penjaminan mutu yang menjamin pelaksanaan siklus PPEPP;
10. Menerapkan manajemen pengelolaan yang transparan, kredibel dan akuntabel baik di tingkat Universitas, fakultas dan Jurusan serta unit kerja;
11. Memiliki jumlah koleksi pustaka, layanan digital library, repository untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dengan perpustakaan yang terakreditasi Unggul;
12. Mendapatkan penetapan sebagai satker Badan layanan Umum (BLU);
13. Memiliki kerjasama (MoU-MoA) dalam negeri maupun luar negeri;
14. Memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai mendukung pelaksanaan tridharma yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;

15. Memiliki sarana sebagai media pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ilmiah, olah raga, kewirausahaan, seni, untuk melahirkan karya inovatif dan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional, regional dan internasional;
16. Memiliki kurikulum MBKM yang terintegrasi SN-Dikti dan KKNi sesuai dengan kekhasan lokal (local genius) dan keahlian (scientific vision);
17. Mempunyai Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang futuristik dengan tonggak capaian global recognition pada tahun 2045;
18. Memiliki akreditasi institusi B, 8 (delapan) program studi terakreditasi UNGGUL, 5 (lima) program studi terakreditasi A, 3 (tiga) program studi terakreditasi Baik Sekali, 13 (tiga belas) Program studi terakreditasi B, dan 6 (enam) program studi terakreditasi Baik (Prodi Baru);

B. Weaknesses

1. Rasio dosen dengan mahasiswa sebagian belum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. b. Sistem layanan akademik belum semuanya mengikuti SOP;
3. c. Etos kerja yang tinggi dari SDM belum merata;
4. d. Belum memiliki database yang terintegrasi pada hasil penelitian, publikasi, hak paten secara nasional dan international;
5. Publikasi ilmiah Dosen baik Nasional dan Internasional masih belum optimal;
6. Outcome penelitian masih sedikit terpublikasi berskala internasional; serta masih perlu ditingkatkan outcome penelitian yang berupa hak paten;

7. Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi untuk mahasiswa dan dosen belum maksimal;
8. Core values keislaman dalam pengelolaan kelembagaan, kegiatan pendidikan dan pembelajaran serta pengabdian dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan;
9. Hubungan kemitraan dengan SMA/MA/SMK dan yang sederajat serta dinas terkait masih belum maksimal;
10. Pertukaran mahasiswa asing belum dilakukan;
11. Jumlah mahasiswa asing masih perlu ditambah;
12. Peran aktif dosen dalam berbagai forum nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan;
13. Komitmen realisasi kerjasama dengan mitra belum optimal;
14. Penelitian dan publikasi ilmiah yang bersifat kolaboratif masih kurang;
15. Penyerapan anggaran universitas dan fakultas masih kurang maksimal;
16. Sistem penganggaran masih berbasis income generating;
17. Pemanfaatan Informasi Teknologi untuk learning system manajemen belum maksimal;
18. Peran aktif alumni masih perlu ditingkatkan;
19. Sumber PNBP masih terbatas berasal dari UKT mahasiswa, serta belum memiliki unit bisnis;
20. Lokasi kampus masih terpisah menjadi 3 tempat, belum tersedia gedung laboratorium;
21. Pengabdian masyarakat berbasis penelitian belum diselenggarakan secara optimal.

C. Opportunity

Peluang-peluang yang dimiliki oleh UIN Salatiga meliputi:

1. Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara;
2. Kebijakan pemerintah terhadap positioning Perguruan Tinggi yang lebih strategis;
3. Konsistensi pemerintah dalam pengembangan kebijakan SPMI-SPME pada Perguruan Tinggi; Permenristekdikbud No 53 Tahun 2023
4. Adanya peningkatan apresiasi masyarakat terhadap UIN Salatiga;
5. Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi UIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Provinsi;
6. Adanya kebijakan pemerintah yang berkomitmen untuk merealisasikan anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN dan APBD;
7. Status UIN Salatiga yang saat ini menjadi Badan Layanan Umum (BLU), memberikan peluang kepada UIN Salatiga dalam pengelolaan keuangan sehingga memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan;
8. Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagamaan, sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi;
9. Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan;

10. Lingkungan Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama;
11. Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan nonbank syariah di Indonesia dan khususnya Salatiga;
12. Setelah alih bentuk dari IAIN Salatiga menjadi UIN Salatiga, memiliki peluang menambah fakultas dan program studi - program studi baru dengan keilmuan yang lebih beragam;
13. Berbagai aplikasi manajemen berbasis IT yang digunakan oleh Kementerian
14. Banyaknya peluang Kerjasama dalam negeri dan luar negeri yang berbasis pengembangan keagamaan dan local genius;
15. Diversifikasi hibah pengelolaan jurnal nasional dan internasional semakin terbuka;
16. Peluang untuk mendapatkan surat berharga komersial (SUKUK) dalam pengembangan sarana dan prasarana;
17. Pengembangan Kerjasama dengan MI/SD/MTs/SMP/SMA/MA sebagai Lab School;
18. Preferensi produk kebutuhan masyarakat berbasis riset terbuka lebar;
19. Adanya kebijakan pemerintah terkait pengembangan kewirausahaan Islami.

D. Threats

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh UIN Salatiga pada tahap I (2022-2024) mencakup:

- a. Adanya disrupsi pada dunia Pendidikan;

- b. Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang Pendidikan;
- c. Kompetisi di kalangan perguruan tinggi mancanegara seiring berlakunya pasar bebas, pada Masyarakat Ekonomi Asia (MEA), ditandai dengan gencarnya promosi perguruan tinggi terkemuka untuk menjadi universitas yang bereputasi global dan berlomba meningkatkan web ranker secara global;
- d. Tuntutan masyarakat, dunia usaha dan industri akan lulusan perguruan tinggi harus menguasai sains dan teknologi;
- e. Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah dan dunia kerja;
- f. Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu dan ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan;
- g. Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional;
- h. Persaingan antar PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif;
- i. Adanya kejenuhan pada program studi agama murni;
- j. Adanya tuntutan dari masyarakat kepada PTKI untuk membuka program studi umum;
- k. Adanya tuntutan pasar untuk dapat menangkap peluang di bidang sains dan teknologi dan membangun keilmuan yang bersifat integrative,

seperti membuka akses Pendidikan dalam bidang industry dan pariwisata halal;

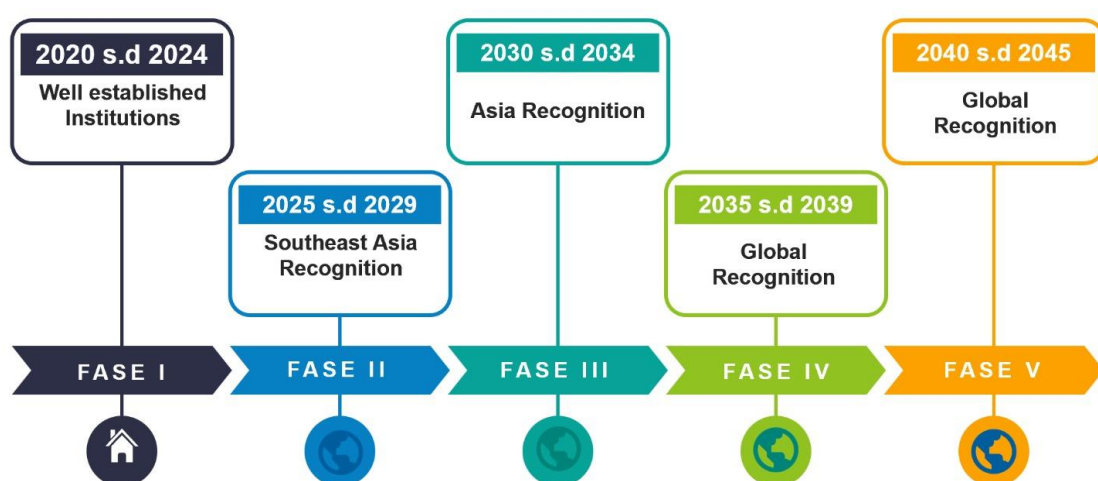
- l. Persaingan berbasis Layanan Digital antar perguruan tinggi semakin ketat;
- m. Persaingan untuk mendapatkan animo mahasiswa semakin keta

BAB IV

PETA ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)

A. Peta Arah Pengembangan (Road Map)

Road map pengembangan Universitas Islam Negeri Salatiga yang terdiri dari lima tahap seperti bagan 1 dan terdiskripsi pada table 2 berikut.



Bagan 1. Road Map Pengembangan UIN Salatiga Tahun 2020-2045

Tabel 2. Tahap Pencapaian Rencana Induk Pengembangan UIN Salatiga Tahun 2020-2045

No	Fase	Tahun	Tonggak Pencapaian	Fokus Kinerja
1.	I	2020 s.d 2024	<i>Well established Institutions</i> APT Unggul UIN Salatiga	Penguatan tata pamong dan tata Kelola dalam pelaksanaan budaya mutu sivitas akademika yang damai bermartabat
2.	II	2025 s.d 2029	<i>Southeast Asia Recognition</i> Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara yang damai bermartabat	Kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara yang damai bermartabat

3.	III	2030 s.d 2034	Asia Recognition Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia yang damai bermartabat	Kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia yang damai bermartabat
4.	IV	2035 s.d 2039	Global Recognition Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika yang damai bermartabat	Kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika yang damai bermartabat
5.	V	2040 s.d 2045	Global Recognition Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa yang damai dan bermartabat	Kolaborasi tri dharma PT berfokus moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa yang damai bermartabat.

B. Strategi Pencapaian Institusional UIN Salatiga 2020-2045

Tabel. 3 Strategi Pencapaian Institusional UIN Salatiga 2020-2045

Tahun	Tonggak Pencapaian	Sasaran	Strategi
TS	Well established Institutions APT Unggul UIN Salatiga	Tercapainya APT unggul UIN Salatiga.	1. Melaksanakan budaya mutu akademik dan non akademik menuju APT Unggul. 2. Menjamin terlaksanakan siklus PPEPP dilingkungan UIN Salatiga. 3. Memenuhi kriteria: - a). visi misi tujuan dan strategi, b). tata pamong, tata Kelola dan kerjasama, c) mahasiswa, d) sumberdaya manusia, e) keuangan, sarana dan prasarana, f). Pendidikan, g).

			penelitian, h). pengabdian kepada Masyarakat, i) luaran dan capaian tri dharma
2025	Southeast Asia Recognition Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara yang damai bermartabat	Tercapainya UIN Salatiga sebagai kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara yang damai bermartabat.	1. Menjalinkan kerjasama dengan universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara 2. Melaksanakan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara 3. Mempublikasikan karya ilmiah kolaboratif taraf asia tenggara sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara 4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara
2030	Asia Recognition Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia yang damai bermartabat	Tercapainya UIN Salatiga sebagai kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia yang damai bermartabat.	1. Menjalinkan kerjasama dengan universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia. 2. Melaksanakan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia. 3. Mempublikasikan karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam,

			sains, teknologi dan seni taraf asia. 4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia.
2035	Global Recognition Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf benua Australia-Afrika yang damai bermartabat	Tercapainya UIN Salatiga sebagai kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf benua Australia - Afrika yang damai bermartabat	1. Menjalin kerjasama dengan universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika. 2. Melaksanakan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika. 3. Mempublikasikan karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf Australia-Afrika. 4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika.
2040	Global Recognition Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa yang damai dan bermartabat	Tercapainya UIN Salatiga sebagai kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf benua Amerika-Eropa yang damai bermartabat	1. Menjalin kerjasama dengan universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa 2. Melaksanakan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema

			moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa. 3. Mempublikasikan karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf Amerika-Eropa. 4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa.
--	--	--	---

C. Kebijakan dan Indikator Pengembangan

Tabel 4. Kebijakan dan Indikator Pengembangan

Tahun	Tonggak Pencapaian	Strategi	Kebijakan	Indikator
TS	Well established Institutions APT Unggul UIN Salatiga	1. Melaksanakan budaya mutu akademik dan non akademik menuju APT Unggul. 2. Menjamin terlaksanakan siklus PPEPP dilingkungan UIN Salatiga. 3. Memenuhi kriteria: a). visi misi tujuan dan strategi, b). tata pamong, tata Kelola dan kerjasama, c) mahasiswa, d) sumberdaya manusia, e) keuangan, sarana dan prasarana, f).	1. Budaya mutu akademik dan non akademik untuk mencapai APT Unggul UIN Salatiga 2. Jaminan siklus PPEPP sebagai syarat APT Unggul 3. Pemenuhan standar sembilan kriteria APT sebagai syarat tercapainya	1. Adanya kegiatan akademik dan non akademik yang secara konsisten, berkelanjutan dan terdokumentasi 2. Tersedianya dokumen kegiatan penjaminan mutu yang mudah diakses 3. Tersedianya LKPT & LEDPT UIN Salatiga secara lengkap.

		Pendidikan, g). penelitian, h). pengabdian kepada Masyarakat, i) luaran dan capaian tri dharma	a APT Unggul UIN Salatiga	
2025	Southeast Asia Recognition Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara yang damai bermartabat	1. Menjalinkan kerjasama dengan universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara 2. Melaksanakan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara. 3. Mempublikasikan karya ilmiah kolaboratif taraf asia tenggara sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara. 4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah sesuai	1. Terjalinanya kerjasama dengan universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni sebagai modal untuk terwujudnya kampus rujukan lokus taraf asia tenggara. 2. Kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni sebagai modal untuk terwujudnya kampus rujukan lokus taraf asia tenggara. 3. Mempublikasikan karya ilmiah kolaboratif taraf asia tenggara sesuai tema moderasi	1. Adanya MoU dan tindak lanjut pelaksanaannya dengan dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni untuk mewujudkan kampus rujukan lokus taraf asia tenggara. 2. Adanya kerjasama dan pelaksanaannya dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni untuk mewujudkan

		tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara	Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara. 4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara	n kampus rujukan lokus taraf asia tenggara. 3. Adanya outcomes publikasi karya ilmiah kolaboratif taraf asia tenggara sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni. 4. Adanya kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia tenggara
2030	Asia Recognition Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia yang damai bermartabat	1. Menjalin kerjasama dengan universitas/dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia. 2. Melaksanakan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema	1. Terjalinnya kerjasama dengan universitas/dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni untuk mewujudkan kampus rujukan lokus taraf asia yang damai bermartabat. 2. Peningkatan kerjasama	1. Adanya Mou dan pelaksanaanya dengan universitas/dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni untuk mewujudkan kampus rujukan lokus taraf

		moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia. 3. Mempublikasikan karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf asia. 4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia.	bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia. 3. Peningkatan publikasi karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf asia. 4. Terlaksananya kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia.	asia yang damai bermartabat. 2. Jumlah kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia. 3. Jumlah publikasi karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf asia. 4. Adanya kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf asia.
2035	Global Recognition	1. Menjalin kerjasama dengan	1. Terjalinya kerjasama dengan	1. Adanya MoU kerjasama

	Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika yang damai bermartabat	universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika. 2. Melaksanakan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika. 3. Mempublikasikan karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf Australia-Afrika. 4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika.	universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika 2. Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika 3. Peningkatan publikasi karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf Australia-Afrika. 4. Terlaksananya kegiatan ilmiah sesanuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika.	dengan universitas /lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika. 2. Jumlah kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika. 3. Jumlah publikasi karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf Australia-
--	--	--	--	--

				Afrika. 4. Adanya kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Australia-Afrika.
2040	Global Recognition Kampus rujukan moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa yang damai dan bermartabat	1. Menjalin kerjasama dengan universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa 2. Melaksanakan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa. 3. Mempublikasikan karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf Amerika-Eropa. 4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam,	1. Terjadinya kerjasama dengan universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa 2. Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa. 3. Peningkatan publikasi karya ilmiah kolaboratif sesuai tema	1. Adanya MoU kerjasama dengan universitas/lembaga dunia usaha sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa 2. Jumlah kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi,

		sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa.	moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf Amerika-Eropa. 4. Terlaksananya kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa.	dan seni taraf Amerika-Eropa. 3. Jumlah publikasi karya ilmiah kolaboratif sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi dan seni taraf Amerika-Eropa. 4. Adanya kegiatan ilmiah sesuai tema moderasi Islam, sains, teknologi, dan seni taraf Amerika-Eropa.
--	--	---	---	--

BAB V

RANCANGAN IMPLEMENTASI

Implementasi RIP mencakup strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator lembaga. Masing-masing tahapan yang akan dilakukan oleh UIN Salatiga mencakup ketiga hal tersebut. Penyusunan RIP dimaksudkan untuk dasar acuan dalam penyusunan Renstra dan Rencana Kerja Tahunan UIN Salatiga. Renstra akan lebih fokus strategi untuk mencapai tujuan UIN Salatiga, sedangkan Rencana Kerja Tahunan lebih fokus pada tataran teknis implementasi yaitu berupa jabaran kegiatan. Implementasi RIP, renstra, dan Rencana Kerja Tahunan wajib dilaksanakan oleh semua unit yang ada di UIN Salatiga. Harapannya adalah dengan melaksanakan strategi dan program kegiatan yang sesuai dengan RP, renstra, dan Rencana Kerja Tahunan, maka tahapan yang diusulkan oleh UIN salatiga akan tercapai atau bahkan terlampaui. Dengan demikian, tidak akan ada kegiatan-kegiatan yang bersifat mendadak tanpa perencanaan apalagi tidak tercantum dalam RIP, renstra dan Rencana Kerja Tahunan. Implikasi lebih lanjut berkaitan dengan anggaran.

